

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP  
EFEKTIVITAS PENGENDALIAN KAS DI  
PT. ESERIA KARYA MAKMUR  
MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
ADITYA PRATAMA  
NPM : 17.833.0317**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)7/12/22

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP  
EFEKTIVITAS PENGENDALIAN KAS DI  
PT. ESERIA KARYA MAKMUR  
MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
ADITYA PRATAMA  
NPM : 17.833.0317**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)7/12/22

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP  
EFEKTIVITAS PENGENDALIAN KAS DI  
PT. ESERIA KARYA MAKMUR  
MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area



**OLEH:  
ADITYA PRATAMA  
NPM : 17.833.0317**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)7/12/22

**HALAMAN PENGESAHAN**


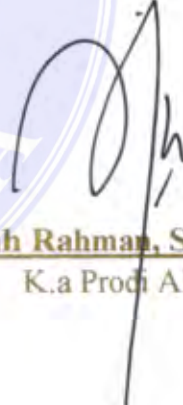
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengendalian Kas di PT. Eseria Karya Makmur Medan  
Nama : Aditya Pratama  
NPM : 17 833 0317  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

  
**(Drs. Ali Usman Siregar, M.Si.)**

Pembimbing

Mengetahui

  
**(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), M.Mgt., Ph.D, CIMA)**  **(Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak.)**

Dekan

K.a Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 23 September 2022

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengendalian Kas di PT. Eseria Karya Makmur Medan**”, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar serjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 23 September 2022



8517FAJX84965924

**ADITYA PRATAMA**

**NPM 17 833 0317**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ADITYA PRATAMA  
NPM : 17.833.0317  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian kas di PT. Eseria Karya Makmur Medan beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 23 September 2022  
Yang menyatakan



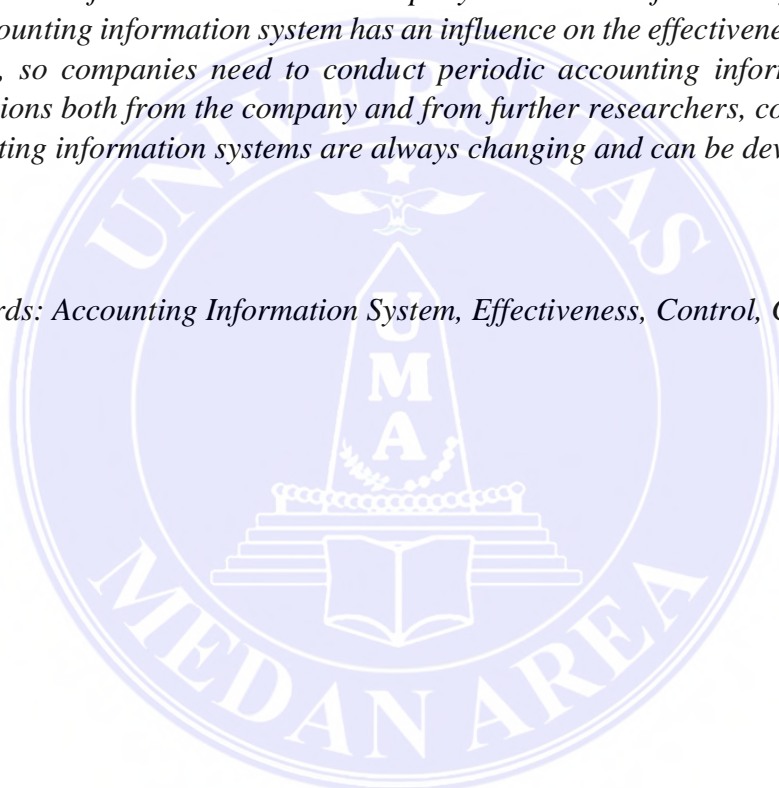
**ADITYA PRATAMA**

**NPM 17 833 0317**

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of accounting information systems on the effectiveness of cash control at PT Eseria Karya Makmur. The type of research in this study is the type of associative research. The sample used in this study were 55 employees at PT Eseria Karya Makmur. Sources of data in this study using primary data sources. The data collection technique used in this study was a questionnaire technique. The data analysis technique used in this study is a simple linear regression test using the SPSS version 26.00 application. The accounting information system variable has a positive and significant effect on the effectiveness of cash control at PT Eseria Karya Makmur Medan. This means that if the company's accounting information system is higher, it will increase the value of the effectiveness of cash control in the company. The results of this study indicate that the accounting information system has an influence on the effectiveness of company control, so companies need to conduct periodic accounting information system evaluations both from the company and from further researchers, considering that accounting information systems are always changing and can be developed for the better.*

*Keywords: Accounting Information System, Effectiveness, Control, Cash*



## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian kas di PT Eseria Karya Makmur Medan. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan 55 karyawan pada PT Eseria Karya Makmur. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ialah uji regresi linear sederhana menggunakan aplikasi SPSS versi 26.00. Variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian kas pada PT Eseria Karya Makmur Medan. Artinya jika semakin tinggi sistem informasi akuntansi perusahaan, maka akan meningkatkan nilai efektivitas pengendalian kas pada perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memberi pengaruh pada efektivitas pengendalian perusahaan, sehingga perusahaan perlu mengadakan evaluasi sistem informasi akuntansi secara berkala baik dari pihak perusahaan maupun dari pihak peneliti selanjutnya, mengingat sistem informasi akuntansi selalu mengalami perubahan dan bisa dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

**Kata Kunci :** Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas, Pengendalian, Kas



## RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Pekanbaru, pada tanggal 27 Juni 1998. dari ayah Syahrial dan ibu Idra Yulinda. Peneliti merupakan putra pertama dari empat bersaudara. Tahun 2016 Peneliti lulus dari SMA Negeri 4 Medan dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area, Medan.



## KATA PENGANTAR

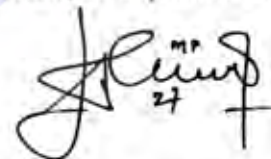
Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia-Nya sehingga peneliti diberikan kesehatan dan dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “**pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian kas di PT Eseria Karya Makmur**”. Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat agar dapat gelar Sarjana, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama penelitian skripsi ini banyak hambatan serta dukungan yang peneliti alami, serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penelitian skripsi ini dapat selesai dengan baik. Terimakasih peneliti ucapkan kepada pihak-pihak di bawah ini:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area;
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), M.Mgt., Ph.D. CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area;
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
5. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan saran kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik;

6. Ibu Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, S.E., M.MA., selaku Ketua Sidang dan Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E., M.Si. selaku Dosen Sekretaris yang telah banyak memberi arahan kepada peneliti selama penelitian ini berlangsung
7. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area;
8. Keluarga peneliti yaitu Ayah Syahrial dan Ibu Idra Yulinda, Adik-Adik Arqash Rialdi, Arya Maulana, dan Aqila Malika Putri atas segala doa, dukungan, dan perhatiannya kepada peneliti.
9. Teman-teman peneliti yaitu Melisa, Khirfan, Evan, Lia, Hashfi, Wadhan, Anggi dan Havi yang telah mendukung peneliti saat suka dan duka selama berkuliah di Universitas Medan Area.

Peneliti beranggapan bahwa penelitian skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat peneliti persembahkan. Tetapi peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Medan, 23 September 2022



**ADITYA PRATAMA**

**NPM 17 833 0317**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1. Efektivitas Pengendalian Kas.....	8
2.1.1. Kas .....	8
2.1.2. Pengendalian .....	9
2.1.3. Efektivitas .....	10
2.1.4. Efektivitas Pengendalian Kas.....	12
2.1.5. Indikator Efektivitas Pengendalian Kas .....	14
2.2. Sistem Informasi Akuntansi.....	14
2.2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	14
2.2.2. Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi .....	16
2.2.3. Indikator Sistem Informasi Akuntansi .....	18
2.3. Penelitian Terdahulu .....	20
2.4. Kerangka Penelitian .....	22
2.5. Hipotesis.....	22
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian .....	23
3.1.1. Jenis Penelitian.....	23
3.1.2. Lokasi Penelitian.....	23
3.1.3. Waktu Penelitian .....	23
3.2. Populasi dan Sampel .....	24
3.2.1. Populasi.....	24
3.2.2. Sampel.....	24
3.3. Definisi Operasional Variabel.....	24

3.4. Jenis dan Sumber Data .....	26
3.4.1. Jenis Data .....	26
3.4.2. Sumber Data.....	26
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6. Teknik Analisis Data.....	26
3.6.1. Uji Statistik Deskriptif .....	26
3.6.2. Uji Kualitas Data.....	27
3.6.2.1. Uji Validitas .....	27
3.6.2.2. Uji Reliabilitas .....	27
3.6.3. Uji Asumsi Klasik.....	27
3.6.3.1. Uji Normalitas .....	27
3.6.3.2. Uji Multikolinearitas .....	28
3.6.3.3. Uji Heterokedastisitas .....	28
3.6.3.4. Uji Autokorelasi .....	28
3.6.4. Uji Regresi Linear Sederhana .....	29
3.6.5. Uji Hipotesis .....	29
3.6.5.1. Uji Parsial (Uji t).....	29
3.6.5.2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	30
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
4.1. Hasil .....	31
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	31
4.1.2. Karakteristik Responden .....	32
4.1.3. Uji Kualitas Data.....	32
4.1.4. Deskripsi Jawaban Responden .....	34
4.1.5. Uji Statistik Deskriptif .....	36
4.1.6. Uji Asumsi Klasik.....	37
4.1.7. Uji Regresi Linear Sederhana .....	38
4.1.8. Uji Hipotesis .....	39
4.2. Pembahasan.....	41
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>44</b>
5.1. Kesimpulan .....	44
5.2. Saran.....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu .....	20
3.1 Rencana Waktu Penelitian .....	23
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	25
4.1 Karakteristik Responden .....	31
4.2 Uji Validitas .....	32
4.3 Uji Reliabilitas .....	33
4.4 Keterangan Kuisisioner .....	34
4.5 Data Variabel Penelitian .....	34
4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	36
4.7 Uji Normalitas .....	37
4.8 Uji Regresi Linear Sederhana .....	38
4.9 Uji Parsial (uji t).....	40
4.10 Uji Koefisien Determinasi .....	41

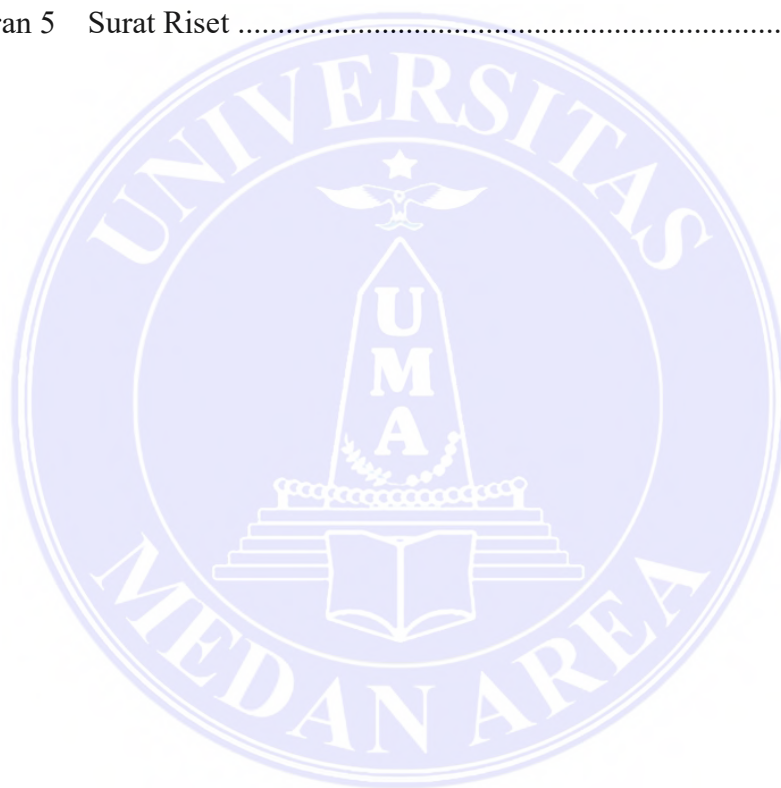
## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual .....	22
4.1 <i>Scatterplot</i> .....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian .....	48
Lampiran 2 Hasil Jawaban Kuisisioner .....	51
Lampiran 3 Data Tabulasi Penelitian .....	57
Lampiran 4 Hasil Output SPSS.....	59
Lampiran 5 Surat Riset .....	65





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pencapaian laba yang optimal tidak terlepas dari suatu pelaksanaan operasional dengan teknik dan cara pengelolaan keuangan yang dilakukan manajemen perusahaan terutama di dalam pengelolaan kas yang baik dan benar seperti prinsip-prinsip akuntansi yang sudah ditentukan sebelumnya. Banyak perusahaan yang menyampingkan pengendalian intern kas. Salah satu bentuk dari kas ialah pengendalian dari semua aktivitas kas pada pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan. Penerapan atas pengendalian kas perusahaan bisa dikatakan efektif jika pengendalian tersebut terus berpedoman dengan pengendalian kas yang sehat dan baik sehingga tidak akan menjadi beban hingga bisa memperlambat pencapaian tujuan dari suatu perusahaan namun pengendalian yang dimaksud perlu menjadi alat yang bisa membantu untuk manajemen perusahaan dalam meraih tujuan dari perusahaan secara efisien dan efektif. Sehingga pengendalian terhadap seluruh komponen dalam suatu perusahaan yang ada, akan mampu terkendali secara keseluruhan.

Salah satu masalah yang dihadapi perusahaan tentang pengendalian pemasukan kas dan pengeluaran kas, karena pada kas sering terjadi kecurangan sehingga jika dalam penanganannya tidak dilaksanakan dengan baik, maka nantinya akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Banyak transaksi bisnis yang membutuhkan kas dan dikarenakan sifat kas yang sangat likuid, maka mudah sekali untuk digelapkan individu dan dipindahtanggankan. Dikarenakan hal tersebut efektivitas pengendalian kas dari suatu perusahaan sangat diperlukan guna

menciptakan mekanisme pengontrolan kas yang sesuai agar tidak terjadi penyimpangan tertentu. Perusahaan perlu menyadari bahwa manajemen yang baik diperlukan dalam menerapkan pengendalian kas yang memenuhi syarat agar dapat meraih pengelolaan perusahaan yang lebih efektif dalam kegiatan operasional perusahaan. Pengendalian kas yang memenuhi dan bisa dikatakan efektif tidak memberikan jaminan bahwa penyimpangan atas tindakan yang dapat merugikan perusahaan bisa dihindari, tetapi kemungkinan terjadinya penyimpangan bisa diminimalisir.

Sofia (2015), setiap perusahaan seharusnya memiliki bentuk kegiatan operasional perusahaan yang berbeda-beda satu dan lainnya, sehingga sistem informasi dari setiap perusahaan tersebut juga berbeda, sistem informasi akuntansi perusahaan merupakan kesesuaian dari kebijakan manajer perusahaan tersebut. Berdasarkan penjelasan dari sistem informasi akuntansi dan efektivitas pengendalian kas diatas didapat bahwa sistem informasi akuntansi ialah bagian struktur pengendalian kas yang mencakup prosedur dan kebijakan terutama guna menjaga kekayaan perusahaan, mengecek ketelitian, catatan organisasi, dan keandalan data akuntansi perusahaan. Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik akan menjamin keamanan serta kekayaan investor maupun kreditur yang diinvestasikan pada perusahaan tersebut hingga akan memberi efektivitas pengendalian kas karena bentuk pelaporan keuangan yang andal, keberadaan sistem informasi akuntansi menjadi sebuah perangkat sistem informasi yang dapat menciptakan nilai tambah sendiri bagi para pemakainya pada suatu perusahaan.

Menurut Mardiasmo (2017:134) Efektivitas dapat diartikan sebagai suatu ukuran keberhasilan pencapaian tujuan dari suatu perusahaan. Efektivitas

pengendalian kas sangat diperlukan dikarenakan kegiatan operasional perusahaan bisa berjalan sesuai dengan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya. Kas bisa diartikan sebagai suatu sumber kehidupan dari bisnis, dimana bisnis harus menghasilkan cukup uang dari kegiatan operasional perusahaannya sehingga bisa memberi pemenuhan atas biaya dan mempunyai sisa kas yang nantinya cukup untuk membayar para investor serta mengembangkan bisnis suatu perusahaan tersebut. Arus kas sangat penting bagi Perusahaan apapun. Dengan tidak adanya arus kas, bisnis dari suatu perusahaan akan berhenti berfungsi. Pengelolaan arus kas yang baik menjadi kunci atas keberlangsungannya suatu usaha. Tidak dapat dibantah lagi, hampir semua kegiatan perusahaan dilaksanakan dengan memakai kas. Agar bisnis suatu perusahaan bisa berjalan dengan baik, Perusahaan diharuskan untuk menjaga setidaknya keseimbangan diantara penerimaan kas dan pengeluaran kas pada perusahaannya.

Pengendalian kas pada suatu perusahaan ialah kegiatan dan proses untuk mengendalikan uang tunai agar jangan bernilai terlalu kecil, sehingga membahayakan likuiditas dan tidak boleh pula bernilai terlalu besar sehingga dapat menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Menurut Mulyadi (2016:3), Sistem informasi akuntansi merupakan organisasi formulir, laporan, dan catatan yang dikoordinasikan dalam memberi informasi mengenai keuangan perusahaan yang diperlukan manajemen dalam mempermudah melakukan kelola di perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian atas efektivitas pengendalian kas pada PT Eseria Karya Makmur, dimana di dalam prosesnya hal tersebut membutuhkan sistem informasi akuntansi.

Bagi perusahaan, penerapan pengendalian internal kas sangat penting dimana pengendalian internal terhadap pengeluaran kas dan penerimaan kas sangat diperlukan, hal tersebut dikarenakan kas dapat berupa aset lancar paling likuid sifatnya (mudah dicairkan menjadi uang dan bisa dipakai dalam melakukan pembayaran seperti kewajiban perusahaan dengan tidak ada batasan). Bagian penerimaan kas dan pengeluaran kas di dalam suatu perusahaan harus bisa berfungsi dengan baik guna mencegah terjadinya penyelewengan maupun penyalahgunaan terhadap kas. Tanggung jawab pada pengendalian kas yang baik ada pada manajemen perusahaan. Selain daripada tanggung jawab untuk perancangan dan penetapan sistem informasi akuntansi, perlu adanya pelaksanaan pengawasan bagi pengendalian kas. Mengingat pentingnya peran dari pengendalian kas pada suatu perusahaan, sehingga hal tersebut memberikan dorongan untuk masalah muncul dengan sendirinya bagi manajemen perusahaan, yaitu apakah pengendalian kas yang ada mampu berjalan dengan baik dan efektif seperti apa yang diharapkan manajemen dan pihak-pihak perusahaan lainnya.

PT. Eseria Karya Makmur merupakan suatu perusahaan pelaksanaan konstruksi. Pertumbuhan bisnis yang semakin marak menjadikan usaha melakukan rancangan konstruksi bangunan maupun interior menjadi lebih kompleks dan menjadi pusat perhatian bagi setiap *developer*. Pada setiap usaha konstruksi dan desain perlu dilakukannya perhitungan risiko yang akan dialami, hal tersebut dilakukan agar bisa mencari tahu kinerja dari setiap perusahaan. Perusahaan juga perlu menyelesaikan suatu laporan keuangan pada satu periode. Laporan keuangan dipakai sebagai dasar dalam melakukan penentuan atau melakukan penilaian untuk posisi keuangan perusahaan. Setelah melakukan survei pendahuluan, dalam

penelitian ini masih ditemukannya permasalahan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang kerap terjadi di PT. Eseria Karya Makmur. Permasalahan yang sering terjadi ialah selisih pencatatan diantara bukti fisik serta pembukuan. Selain daripada hal tersebut, masih saja ditemukan permasalahan yang ada pada pengeluaran kas, Kurangnya bukti pengeluaran kas yang dipakai, sehingga membuat laporan pengeluaran kas menjadi lebih sulit. Hal tersebut terjadi dikarenakan kelalaian karyawan dan kurangnya pengawasan serta pengendalian kas pada manajemen perusahaan. Apabila masalah yang dimaksud terjadi secara terus-menerus, mampu membuat perusahaan merugi dalam jangka panjang. Pada saat proses mencatat kas masuk dan kas keluar sesuai dengan yang ditentukan PT. Eseria Karya Makmur selaku perusahaan, belum berpedoman seluruhnya kepada aturan yang ada. Suatu sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas harus direncanakan dengan baik dan sesuai pada PT. Eseria Karya Makmur. Maka sistem informasi akuntansi sangat diperlukan agar pengendalian internal kas perusahaan tersebut efektif.

Dalam penelitian Rahmawati dan Zulkarnaini (2018), sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal pada perusahaan.

Berdasarkan fenomena di atas, maka guna meningkatkan efektivitas pengendalian kas, maka manajemen perusahaan perlu mengoptimalkan penginputan sistem informasi akuntansi harus dijalankan dan diawasi guna menjamin efisiensi, transparansi, dan keadilan dalam pelaksanaan pengendalian kas yang efektif. Maka peneliti memilih judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengendalian Kas di PT Eseria Karya”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

“Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian kas di PT Eseria Karya?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

“Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian kas di PT Eseria Karya.”

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Peneliti

Guna dapat mengimplementasikan teori, menambah, meningkatkan suatu wawasan, serta pemahaman tentang sistem informasi akuntansi pada efektivitas pengendalian kas yang ada dalam perusahaan serta mampu membandingkan antara teori dengan suatu prosedur dan praktek pelaksanaan.

### 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat yang berguna bagi pihak perusahaan berkaitan dengan evaluasi sistem, serta memperbaiki kelemahan dan meningkatkan kelebihan yang ada dengan tetap melaksanakan sistem informasi akuntansi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca untuk menambah pengetahuan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi dan efektivitas pengendalian kas sehingga penelitian ini dapat menjadi referensi dan juga masukan pada penelitian selanjutnya.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Efektivitas Pengendalian Kas

##### 2.1.1. Kas

Menurut Agoes (2016), kas dapat dikatakan sebagai aset lancar yang ada pada suatu kegiatan usaha yang paling memicu ketertarikan pengelolanya serta tidak sulit untuk digelapkan. Menurut Samryn (2015:31) kas merupakan aset dari suatu kegiatan usaha yang mencakup uang kertas, *money orders*, uang logam, dan cek. Unsur kas diantaranya uang yang ada di tangan, uang yang ada di dalam deposito di bank serta lembaga deposito lainnya.

Menurut Martani dkk (2017:182), Kas adalah aset keuangan yang dipakai untuk aktivitas operasional suatu kegiatan usaha. Kas bisa diartikan aset yang sangat lancar, hal tersebut dikarenakan bisa dipakai dalam membayarkan kewajiban perusahaan. Tidak ada standar akuntansi yang khusus yang membahas kas namun secara umum disampaikan dalam standar mengenai instrumen keuangan. Kas termasuk instrumen keuangan yang mempunyai klasifikasi aset keuangan. Kas adalah alat pembayaran yang siap serta bebas dipakai dalam membiayai kegiatan entitas. Kas mencakup uang kartal yang tersimpan pada suatu entitas, uang tersimpan pada kas dan setara kas, serta rekening bank. Kas pada umumnya dipakai sebagai alat pembayaran dalam aktivitas operasi perusahaan dengan tidak ada pembatasan.

Menurut Arisqua (2017:279), kas adalah salah satu akun atau rekening yang disajikan oleh perusahaan sebagai salah satu elemen aset lancar. Kas merupakan terminal bagi arus lalu lintas transaksi dalam perusahaan. Semua transaksi,



langsung atau tidak langsung pasti akan berhubungan langsung dengan kas. Sedangkan menurut Lestari (2017:162), kas adalah komponen yang penting bagi perusahaan untuk menunjang kelancaran kegiatan operasionalnya. Esteria (2016:188), mengemukakan pendapatnya mengenai kas bahwa kas merupakan salah satu aset yang memiliki peranan penting dalam perkembangan perusahaan karena memiliki sifat yang cair (*liquid*). Menurut Subramanyam (2017:249), menyatakan bahwa kas merupakan satu-satunya pos yang paling penting dalam neraca. Karena kas berlaku sebagai alat tukar secara sah baik langsung maupun tidak langsung dalam semua kegiatan transaksi perusahaan.

### **2.1.2. Pengendalian**

Menurut Fayol dalam Sahroni (2012:47), Pengendalian merupakan kegiatan memonitor kinerja dan melaksanakan perubahan yang dibutuhkan, dengan adanya pengendalian pada suatu perusahaan, manajer memastikan bahwa sumber daya organisasi yang dipakai perusahaan sudah sejalan dengan yang direncanakan.

Menurut Hasibuan dalam Nurhayati (2018:17), pengendalian dapat dikatakan sebagai kegiatan untuk mengendalikan seluruh karyawan agar mau mengikuti aturan perusahaan dan bekerja sesuai dengan perencanaan manajemen yang sudah dibuat. Apabila terdapat penyimpangan maka diadakan tindakan perbaikan dan penyempurnaan rencana.

Menurut Sujarweni (2015:96), pengendalian kas mencakup penerimaan kas dan pengeluaran kas. Sistem penerimaan kas ialah suatu prosedur catatan yang dibuat guna melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari penjualan aset tetap, setoran modal baru, penjualan tunai, dan pinjaman. Menurut Sujarweni (2015:123), sistem akuntansi pengeluaran kas dapat diartikan dengan sistem yang

membahas pengeluaran uang yang dipakai untuk pembelian tunai dan kredit untuk pembayaran. Pengeluaran kas berupa pembayaran yang biasanya memakai uang tunai maupun cek.

Menurut Romney dan Steinbart (2018:395), Pengeluaran kas bisa diartikan sebagai serangkaian kegiatan usaha dan kegiatan operasional dalam melaksanakan proses informasi tentang transaksi beli dan bayar secara terus menerus baik untuk transaksi suatu barang ataupun jasa, misalnya pendapatan bahan baku, beban kelengkapan dan jasa serta mendeskripsi 2 jenis khusus lain yaitu biaya keluar atas perolehan aset tetap dan biaya tenaga kerja.

Menurut Hery (2012:160), menyatakan bahwa pengertian pengendalian adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat serta memastikan semua ketentuan (peraturan) hukum atau undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.

Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli di atas, maka efektivitas pengendalian kas dapat diartikan sebagai kegiatan mengelola dan memantau kebijakan kredit dan penagihan, alokasi kas, kebijakan pencairan, kebijakan utang usaha, dan siklus faktur yang dilakukan secara efektif.

### **2.1.3. Efektivitas**

#### **1. Pengertian Efektivitas**

Menurut Beni (2016:69) Efektivitas bisa dikatakan sebagai suatu hubungan yang ada di antara *output* dengan tujuan dan sebagai pengukuran sejauh apa tingkat output, prosedur dan kebijakan perusahaan tersebut.

Menurut Mahmudi (2010:143) efektivitas bisa di artikan sebagai suatu hubungan di antara keluaran dengan tujuan yang perlu dicapai perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan efektif apabila proses kegiatan operasional dari perusahaan tersebut mampu mencapai tujuan dan sasaran pada akhir kebijakan.

Menurut Gibson et al dalam Satries (2011:33), efektivitas dengan menggunakan pendekatan sistem diantaranya mencakup siklus *input*, proses, dan *output*, namun tidak hanya *output* saja, termasuk juga hubungan timbal balik diantara perusahaan dan lingkungannya. Menurut Prihartono (2012:37), efektivitas dapat dikatakan sebagai tingkat keberhasilan perusahaan dalam meraih sasaran. Sasaran yang dimaksud ialah suatu keadaan atau kondisi yang diinginkan.

Menurut Mardiasmo (2017:134) Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (outcome) dari keluaran (Output) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

## **2. Kerangka Penilaian Efektivitas**

Menurut Oberthür dan Groen, (2015:1320), kerangka penilaian efektivitas mencakup 3 hal, yaitu:

1. Input (masuk): kualitas tujuan kebijakan;
2. Proses: berkaitan dengan adanya cakupan tata kelola diantaranya ialah komunikasi, keterlibatan, dan kesamaan posisi dalam konstelasi kekuasaan dan kepentingan;

3. *Outcomes* atau disebut juga hasil akhir: Pencapaian tujuan sebagaimana ditetapkan.

Menurut Mulyadi (2016:68), Penilaian penting dalam suatu pengendalian kas yang dianggap baik karena:

1. Tidak ada identifikasi pemilik
2. Uang kas dapat berpindah tangan dengan mudah
3. Banyaknya transaksi dimana secara langsung maupun tidak langsung transaksi tersebut memberi pengaruh bagi penerimaan kas dan pengeluaran kas
4. Kas merupakan aset dengan kemungkinan paling tinggi yang bisa digelapkan dan dimanipulasi pegawai

Menurut Baridwan (2013:87) Prosedur-prosedur pengawasan yang dapat digunakan, antara lain:

1. Diadakannya pemisahan atas fungsi yang ada di antara bagian pada kas dan pencatatan kas.
2. Harus diperlihatkan dengan jelas fungsi-fungsi dalam yang ada pada penerimaan kas dan setiap penerimaan kas harus sesegera mungkin dicatatkan dan disetorkan ke bank.
3. Diadakannya pengawasan yang ketat kepada fungsi penerimaan kas dan pencatatan kas, namun selain daripada itu setiap hari perlu dibuat laporan arus kas.

#### **2.1.4. Efektivitas Pengendalian Kas**

Menurut Fauzan (2018), efektivitas pengendalian kas merupakan suatu keadaan pada perusahaan berupa pemisahan tempat simpan dan akuntansi di dalam

kas, melakukan pencatatan seluruh transaksi kas, melakukan pemeliharaan hanya saldo minimum yang ada di kas sesuai dengan keperluan, menghitung periodic atas saldo pada kas, merekonsiliasi saldo yang ada di akun kas buku besar dan bank, mendapatkan pengembalian yang sesuai atas saldo kas yang sedang tidak dipakai serta melaksanakan pengendalian fisik atas kas tersebut dengan baik.

Sedangkan menurut Boynton, Johnson, dan Kell (2008), efektivitas pengendalian kas merupakan seluruh kas yang diterima lalu mentransfer kas tersebut lewat pos-pos yang tersedia dengan mencatat secara periodic, keadaan tersebut biasanya akan dilakukan oleh kasir, seluruh kas yang diterima akan dideposit, lalu dilakukan penyimpanan dengan utuh setiap harinya. Fungsi catatan atas kas masuk dan kas keluar sebaiknya dipisah, merrekonsiliasi guna melakukan perbandingan antara catatan perusahaan dengan bank yang paling update merupakan penjualan tunai yang perlu dilakukan verifikasi lewat catatan persediaan barang dagang, serta total barang dagang secara fisik.

Menurut Fauzan (2018), pengendalian kas diantaranya harus dilakukan pemisahan antara penyimpanan dan akuntansi untuk kas, pencatatan transaksi kas, pemeliharaan saldo kas minimum yang dibutuhkan, melaksanakan perhitungan secara berkala atas saldo kas, melakukan rekonsiliasi saldo akun kas buku besar dan saldo kas bank, memperoleh pengembalian yang layak atas saldo kas yang sedang tidak digunakan, serta melakukan pengendalian fisik atas kas.

Menurut Boynton et al (2018), pengendalian kas memiliki prinsip yang layak dilakukan untuk penerimaan kas bahwa petugas harus melakukan pencatatan secara berkala untuk seluruh transaksi yang ditransfer melalui pos, selanjutnya transaksi-transaksi tersebut akan dideposit dan disimpan. Proses ini, dilakukan

setiap harinya, sehingga dapat disimpulkan bahwa fungsi penerimaan kas dan pengeluaran kas sebaiknya dilakukan pemisahan, pembuatan rekonsiliasi untuk dilakukan perbandingan antara arsip bank dan arsip perusahaan. serta yang terakhir adalah perlunya verifikasi atas penjualan tunai yang berdasarkan data persediaan dan jumlah barang.

### **2.1.5. Indikator Efektivitas Pengendalian Kas**

Menurut Mulyadi (2016:120), pengendalian kas dalam penerimaan dan pengeluaran kas diukur dengan:

1. Pemisahan fungsi
2. Prosedur pemberian tugas, wewenang, dan tanggung jawab
3. Prosedur dan catatan Akuntansi
4. Pemantauan atas arus kas masuk dan arus kas keluar
5. Pengendalian atas besaran penerimaan dan pengeluaran kas

## **2.2. Sistem Informasi Akuntansi**

### **2.2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Mulyadi (2016:3), sistem informasi akuntansi ialah catatan, organisasi formulir, dan laporan yang dikoordinasikan guna memberi informasi keuangan yang diperlukan manajemen perusahaan guna mempermudah pengelolaan perusahaan. Dari definisi tersebut di simpulkan bahwa sistem akuntansi ialah suatu organisasi yang dipakai dalam merangkum seluruh kegiatan maupun transaksi perusahaan dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen sebagai alat pengendalian demi kelancaran aktivitas perusahaan pada masa medatang.

Menurut Susanto (2017:80), Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan sebagai kumpulan integrasi dari sub-sub suatu sistem baik secara fisik maupun non-fisik yang saling berkaitan lalu bekerja sama satu sama lain di dalam melakukan pengolahan pada data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan sehingga menjadi suatu informasi keuangan.

Menurut Romney dan Steinbart (2018:10) sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang bisa melakukan pengumpulan data, mencatat, memproses data dan menyimpan guna menghasilkan informasi bagi para pemberi keputusan. Hal tersebut di atas termasuk individu, data, prosedur serta instruksi, perangkat lunak, kontrol internal, infrastruktur teknologi informasi, dan langkah-langkah keamanan.

Menurut Turner, Weickgenannt, dan Copeland (2017:4) sistem informasi akuntansi terbagi atas proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi yang berasal dari proses bisnis, kemudian mencatatkan data-data akuntansi, dan memproses data dengan rinci, merangkum, mengkonsolidasikan, mengklasifikasikan, dan melaporkan data-data akuntansi yang dijadikan rangkuman ke pengguna internal dan eksternal.

Menurut Chaudhari dan Patel (2015:73) sistem informasi akuntansi merupakan sub sistem dalam suatu perusahaan, dimana kegiatannya yaitu mengumpulkan informasi dari sub-sub sistem entitas dan menghubungkannya ke subsistem yang bekerja dalam pemrosesan informasi perusahaan tersebut. Sistem informasi akuntansi secara tradisional fokus pada pengumpulan data-data akuntansi, melaksanakan proses, analisis, dan menyampaikan informasi keuangan

kepada pihak eksternal seperti kreditor, investor, agen pajak, *banker* dan pihak internal seperti manajemen dan pemilik.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka sistem informasi akuntansi bisa dikatakan suatu sistem yang didalamnya terdapat pengolahan data-data akuntansi dimana data tersebut diolah dalam wadah organisasi yang mempunyai struktur guna memberi informasi mengenai akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Suatu sistem informasi akuntansi tersebut akan memberi manfaat jika sistem informasi akuntansi yang ada mempunyai kinerja yang baik.

### **2.2.2. Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi**

Unsur-unsur pokok pada sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi (2016:3):

#### **1. Formulir**

Formulir dapat diartikan sebagai dokumen yang dipakai dalam melakukan pencatatan transaksi. Formulir biasa disebut dokumen, formulir merekam (mendokumentasikan) kondisi yang terjadi dalam perusahaan pada secarik kertas. Formulir juga diartikan sebagai media, dimana formulir menjadi media dalam pencatatan peristiwa yang terjadi di dalam suatu perusahaan ke dalam suatu catatan tertentu. Dengan formulir, data yang berkaitan dengan transaksi-transaksi dicatat pertama kali yang menjadi dasar suatu pencatatan. Sistem akuntansi yang dilakukan manual, media yang dipakai saat melakukan perekaman pertama kali data transaksi keuangan merupakan formulir yang terbuat dari kertas. Dalam sistem akuntansi dengan computer, formular digunakan berbagai macam media dalam memasukkan data ke



sistem pengolah data seperti: *optical and magnetic characters*, papan ketik (*keyboard*), *and code, mice, voice, touch sensor*, dan *cats*.

## 2. Jurnal

Jurnal bisa dikatakan sebagai catatan akuntansi pertama yang dipergunakan dalam meringkas data keuangan, mencatat, mengklasifikasikan, dan data lainnya. Sesuai dengan yang sudah disampaikan di atas, sumber informasi pencatatan dalam jurnal ini ialah formulir. Dalam suatu jurnal, data keuangan pertama kalinya diklasifikasikan ke dalam beberapa golongan yang sesuai dengan informasi yang nantinya akan dilampirkan pada laporan keuangan perusahaan. Dalam jurnal terdapat kegiatan rangkuman data, dimana hasil ringkasannya (totalnya secara rupiah) lalu di input ke post di rekening menyangkut pada buku besar. Jurnal terbagi dengan jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas, jurnal penjualan, dan jurnal umum.

## 3. Buku Besar

Buku besar biasa disebut dengan *general ledger* mencakup rekening-rekening yang dipergunakan dalam memberi rangkuman data keuangan yang sudah dilakukan pencatatan dalam jurnal terdahulu. Post-post pada buku besar tersedia sesuai dengan unsur informasi transaksi yang nantinya dilampirkan di suatu laporan keuangan perusahaan. Rekening pada buku besar menjadi wadah dalam melakukan penggolongan data bagi suatu sisi, namun di pihak lainnya bisa dilihat sebagai sumber informasi keuangan di dalam menyajikan laporan keuangan perusahaan.

#### 4. Buku Pembantu

Apabila data yang masuk ke dalam penggolongan di buku besar dibutuhkan rincian lebih lanjut, bisa dilakukan pembentukan dari buku pembantu. Buku pembantu terdiri dari rekening pembantu yang merincikan data pada rekening di buku besar. Buku besar dan buku pembantu dapat berisikan catatan akuntansi akhir, artinya setelah data-data tersebut disimpulkan, maka tidak akan ada lagi catatan-catatan akuntansi dari sisi lainnya serta masuk dalam golongan yang ada di buku besar serta buku pembantu. Buku besar maupun buku pembantu dapat disebut dengan catatan akuntansi akhir juga, hal itu dikarenakan sesudah data akuntansi keuangan dicatatkan, proses akuntansi yang selanjutnya merupakan penyajian laporan keuangan, bukan mencatat kembali ulang ke dalam catatan akuntansi.

#### 5. Laporan

Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai suatu hasil akhir di dalam proses akuntansi yang terdiri dari neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, daftar umur piutang, laporan biaya pemasaran, daftar utang yang akan dibayar, laporan harga pokok penjualan, dan daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya. Laporan yang berisikan informasi berupa keluaran sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil *print-out* komputer dan tayangan pada layar monitor komputer.

### 2.2.3. Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Menurut DeLone dan McLean dalam Angkoso, Rahmanto dan Slamet (2017:235), Indikator Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Keakuratan informasi (*accuracy*),

Informasi yang disampaikan perlu memiliki keakuratan dimana pada dasarnya bisa dilihat dalam kualitas informasi yang didapat. Hal yang dianggap penting dalam melayani dan menyampaikan informasi menjadi factor yang akurat dalam memberi informasi. Dalam menyampaikan informasi yang akurat tidak boleh ada salah seperti menyesat pembaca. Informasinya harus memberi contoh baik karena mungkin aka nada gangguan saat informasi disampaikan ke pembaca, sehingga infromasi bisa berubah dan rusak.

2. Ketepatan waktu (*timeliness*),

Informasi menjadi landasan dalam mengambil keputusan. Sehingga, informasi perlu disajikan tepat waktu. Informasi yang sudah usang tidak akan memiliki *value*. Karena jika mengambil keputusan tidak tepat waktu, sehingga dapat berakibat fatal bagi suatu kegiatan usaha. Jika informasinya sudah sangat dibutuhkan, maka tepat waktu juga menjadi bagian dari baiknya infornya yang disampaikan.

3. Kelengkapan informasi (*completeness*) dan

Laporan keuangan menghasilkan informasi yang dibutuhkan sehingga perlu lengkap dan baik, jika informasi yang disajikan hanya Sebagian tidak seluruhnya, akan mampu mempengaruhi tindakan manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan. Hal tersebut menyebabkan manajemen menjadi lebih mudah dalam mensolusikan dan melakukan pengendalian suatu permasalahan yang ada di setiap kegiatan usaha.

#### 4. Penyajian informasi (*format*).

Penyajian informasi harus mudah dimengerti agar pembaca bisa paham atas laporan tersebut. Pembaca bisa mudah paham saat melihat informasi yang disajikan namun penyajian tersebut juga harus mengikuti format yang sudah ditentukan. Formatnya biasa disesuaikan dengan informasi yang disajikan ke pembaca. Format yang sesuai untuk informasi tergantung pada pelanggan informasi dan penggunaan informasi.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi referensi pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ridha Rahmawati, Zulkarnaini	2018	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus pada PT. PLN (Persero) Tbk Kota Lhokseumawe) Sumber : Jurnal <a href="https://e-jurnalstielhokseumawe.com/ojs3/index.php/jaktabangun/article/view/72">https://e-jurnalstielhokseumawe.com/ojs3/index.php/jaktabangun/article/view/72</a>	Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas pengendalian internal pada perusahaan
2	Arun Kumar Singhal, Dilgasa Bedada, Dawud A, Ofgaha Alemu, Dawit Yekum, Delucha Genale	2020	<i>Study of Effectiveness of Accounting Information System on Internal Control</i> Sumber : Jurnal	<i>As we understand from gathered information, half (40%) of employees said that working without accounting information system was possible for bank. But since accounting information system disclosed a system that</i>

			<a href="https://iaeme.com/MasterAdmin/Journal_uploads/IJM/VOLUME_11_ISSUE_7/IJM_11_07_115.pdf">https://iaeme.com/MasterAdmin/Journal_uploads/IJM/VOLUME_11_ISSUE_7/IJM_11_07_115.pdf</a>	<i>collects, records, stores and process accounting data for decision makers working without accounting information system impossible for Oromia International Bank. For this answer researcher indicated that they had lack of experience about accounting information system.</i>
3	Sri Lestari Pebrianti, Faridah, I Nyoman Mariantha	2020	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengendalian Internal pada PT Bosowa Berlian Motor Makassar  Sumber: Jurnal <a href="https://economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/view/331">https://economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/view/331</a>	Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian internal.
4	Ari Yude Putra	2021	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengendalian Internal pada CV Surya Kuansing Teluk Kuantan Sumber: Jurnal <a href="http://ejournal.uniks.ac.id/index.php/PERAK/article/view/1436">http://ejournal.uniks.ac.id/index.php/PERAK/article/view/1436</a>	Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal
5	Yesi Ekawati, Ardhansyah Putra Harahap	2021	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas terhadap Sistem Pengendalian Internal pada	Secara parsial sistem informasi akuntansi penjualan dan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh terhadap sistem pengendalian internal.

			PT.Traktor Nusantara Sumber: Jurnal <a href="https://journal.for mosapublisher.org /index.php/mudima/article/view/17">https://journal.for mosapublisher.org /index.php/mudima/article/view/17</a>	
6	Abdul Rais	2021	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Kas pada PT SGS Luwu Timur Sumber: Skripsi <a href="https://digilibad min.unismuh.ac.id/upload/21269-Full Text.pdf">https://digilibad min.unismuh.ac.id/upload/21269-Full Text.pdf</a>	Hasil penelitian pada perusahaan PT. SGS Luwu Timur dapat disimpulkan bahwa pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap sistem pengendalian internal menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan maka hipotesis diterima.

*Sumber: Data di olah oleh Peneliti (2020)*

#### 2.4 Kerangka Penelitian

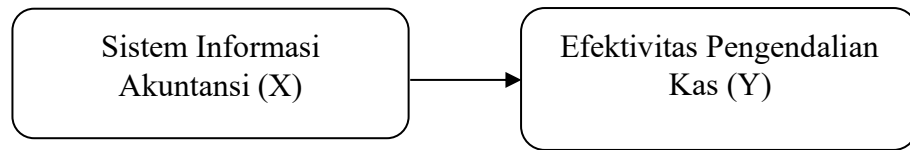
Penelitian ini menggunakan variabel dependen efektivitas pengendalian kas (Y) dan variabel independent Sistem Informasi Akuntansi (X).

Menurut Kabuhung (2013:340), tanpa adanya sistem informasi akuntansi yang mengawasi aktivitas-aktivitas yang berlangsung, perusahaan atau organisasi akan mengalami kesulitan untuk menentukan seberapa baik kinerjanya dan juga akan mengalami kesulitan dalam menelusuri bagaimana pengaruh-pengaruh dari berbagai aktivitas atas sumberdaya yang ada dibawah pengawasannya, sehingga mempengaruhi efektivitas pengendalian kas berupa arus kas masuk dan arus kas keluar. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi yang efektif sangatlah penting bagi keberhasilan jangka panjang organisasi manapun.

Adapun Kerangka Konseptual pada penelitian ini sebagai berikut:

**Gambar 2.1**

**Kerangka Penelitian**



*Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2020)*

### 2.5 Hipotesis

Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka konseptual yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan:

Hipotesis : Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Kas di PT Eseria Karya Makmur

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2017:91), jenis penelitian asosiatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antara variabel melalui suatu pengujian melalui suatu perhitungan statistik didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

##### 3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Eseria Karya Makmur yang terletak di Flamboyan Regency Nomor 24, Tanjung Selamat, Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara, kode pos 20351.

##### 3.1.2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini dimulai pada bulan Mei 2021 sampai dengan Maret 2022, dengan rencana waktu penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1.**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No.	Keterangan	2021	2022						
		Mei-Des	Jan	Feb	Mar-Apr	Mei	Juni-Juli	Agust	Sept
1	Penyusunan proposal								
2	Seminar proposal								
3	Pengumpulan data								
4	Analisis data								



5	Seminar Hasil								
6	Revisi Seminar Hasil								
7	Pengajuan Meja hijau								
8	Meja Hijau								

Sumber: Data di olah Peneliti (2022)

### 3.2. Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi bisa diartikan dengan ruang lingkup secara umum yang didalamnya ada objek/subjek yang punya kuantitas serta karakter khusus yang ditentukan peneliti agar menjadi pembelajaran dan memberi kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini ialah 55 karyawan pada PT Eseria Karya Makmur.

#### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel bisa diartikan dengan bagian dari total dan karakter yang menjadi bagian dari populasi. Sampel yang dipakai adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2017:85), sampel jenuh bisa diartikan dengan teknik sampel dengan mengambil seluruh populasi untuk menjadi sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, tidak sampai 30, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan 55 karyawan pada PT Eseria Karya Makmur.

### 3.3. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017:39) Definisi Operasional merupakan penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat

diukur. Menurut Sugiyono (2017:39), Variabel bebas (independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya Variabel Dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi (X).

Menurut Sugiyono (2017:39), Variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas pengendalian kas (Y).

Berikut definisi operasional variabel, indikator dan skala dalam penelitian ini pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2.**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator/ Alat Ukur	Skala
1	Efektivitas Pengendalian Kas (Y)	Suatu proses yang dirancang dengan baik untuk dapat mendorong ditetapkannya kebijakan manajemen yang bisa menciptakan efisiensi operasi dan melindungi aset perusahaan dari kecurangan	1. Pemisahan fungsi 2. Prosedur pemberian tugas, wewenang, dan tanggung jawab 3. Prosedur dan catatan Akuntansi 4. Pemantauan atas arus kas masuk dan arus kas keluar 5. Pengendalian atas besaran penerimaan dan pengeluaran kas <i>Sumber: Mulyadi (2016:120)</i>	Interval
2	Sistem Informasi Akuntansi (X)	Sistem yang menangani segala sesuatu informasi akuntansi, dimana informasinya berbentuk laporan keuangan	1. Keakuratan informasi ( <i>accuracy</i> ), 2. Ketepatan waktu ( <i>timeliness</i> ) 3. Kelengkapan informasi ( <i>completeness</i> )	Interval

		berkaitan dengan aktivitas kas dan mengklasifikasikan informasi di dalam kas perusahaan.	4. Penyajian informasi ( <i>format</i> ) <i>Sumber: DeLone dan McLean dalam Angkoso (2017:235).</i>	
--	--	--	--	--

*Sumber: Data di olah peneliti (2021)*

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis Data penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:15), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.

#### 3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Menurut Sugiyono (2017;193) yang dimaksud data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik kuisisioner. Menurut Sugiyono (2017:199) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atas pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknis analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 26.00. Berikut beberapa uji yang dilakukan, yaitu:

#### 3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018: 19) statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai

minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), standar deviasi, *sum*, *range*, kurtosis, dan kemencengan distribusi.

### **3.6.2 Uji Kualitas Data**

#### **3.6.2.1. Uji Validitas**

Menurut Ghozali (2018:51), Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Sebuah instrumen atau kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut.

#### **3.6.2.2. Uji Reliabilitas**

Menurut Ghozali (2018:45), Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

### **3.6.3 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik terbagi atas uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

#### **3.6.3.1. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2018:137), Uji normalitas punya tujuan dalam melaksanakan uji apa variable independent dan variable dependent punya distribusi yang normal dan mendekati normal. Model regresi yang pada dasarnya dinggap baik apabila variable independent dan variable dependent punya data normal. Dalam menguji normalitas pada penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Penilaian uji normalitas pakai *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dilakukan dengan melihat nilai variable penelitian jika nilainya  $< 0,05$  data tersebut dinyatakan tidak

normal, begitupun sebaliknya apabila nilai variabel lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi secara normal.

### 3.6.3.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas hanya dilakukan pada regresi linear berganda, sehingga tidak dilakukan dalam penelitian ini.

### 3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:135), Uji heteroskedastisitas dipakai dalam melaksanakan uji apa dalam model regresi berganda ada ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari satu residual pada setiap pengamatan yang dilakukan ke pengamatan lain punya beda.

Menurut Ghozali (2018:135), dasar pengambilan keputusan pada *scatter plot* sebagai berikut:

- a. Bila ada pola tertentu, misal titik-titik ada bentuk pola yang teratur (memiliki gelombang, melebar lalu menyempit), sehingga terindikasi terjadi heteroskedastisitas.
- b. Bila tidak ada pola yang terlihat jelas, misal titik tersebar pada bagian atas dan pada bagian bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga tidak ada heteroskedastisitas bisa dikatakan juga ada homoskedastisitas.

### 3.6.3.4. Uji Autokorelasi

Pada regresi linear berganda, uji autokorelasi hanya dilakukan bagi penelitian dengan runtut waktu/ time series, sehingga dalam penelitian ini tidak menggunakan uji autokorelasi.

### 3.6.4 Uji Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Regresi Linear Sederhana, Menurut Sugiyono (2017:277) mengatakan bahwa regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan regresi linear sederhana biasanya dinyatakan dalam bentuk formula sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

a	=	Konstanta
b	=	Koefisien
Y	=	Efektivitas Pengendalian Kas
X	=	Sistem Informasi Akuntansi
e	=	Error

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### 3.6.5.1. Uji Partial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:81), Uji statistik t digunakan untuk melaksanakan uji pengaruh variable bebas dipakai uji t, yang punya fungsi dalam memberikan bukti hasil koefisien regresi linear berganda secara masing-masing dari tiap variabel. Dilakukannya pengujian ini untuk mencari tahu apakah setiap variable independent secara masing-masing dari tiap variabelnya ada pengaruh signifikan terhadap variable terikat.

Menurut Ghozali (2018:81), uji t dapat dilihat dengan kriteria, yaitu:

- a. Jika nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 artinya variabel bebas secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05, arti bahwa variabel bebas secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Menurut Ghozali (2018:81), t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan:

- a. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , artinya variabel bebas secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
- b. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat

### 3.6.5.2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2018:111), Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen amat terbatas.

Menurut Ghozali (2018:111), Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian ini ialah sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian kas pada PT Eseria Karya Makmur Medan. Artinya jika semakin tinggi sistem informasi akuntansi, maka akan meningkatkan efektivitas pengendalian kas. Dan jika semakin rendah sistem informasi akuntansi, maka akan semakin rendah efektivitas pengendalian kas pada PT Eseria Karya Makmur Medan.

#### 5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

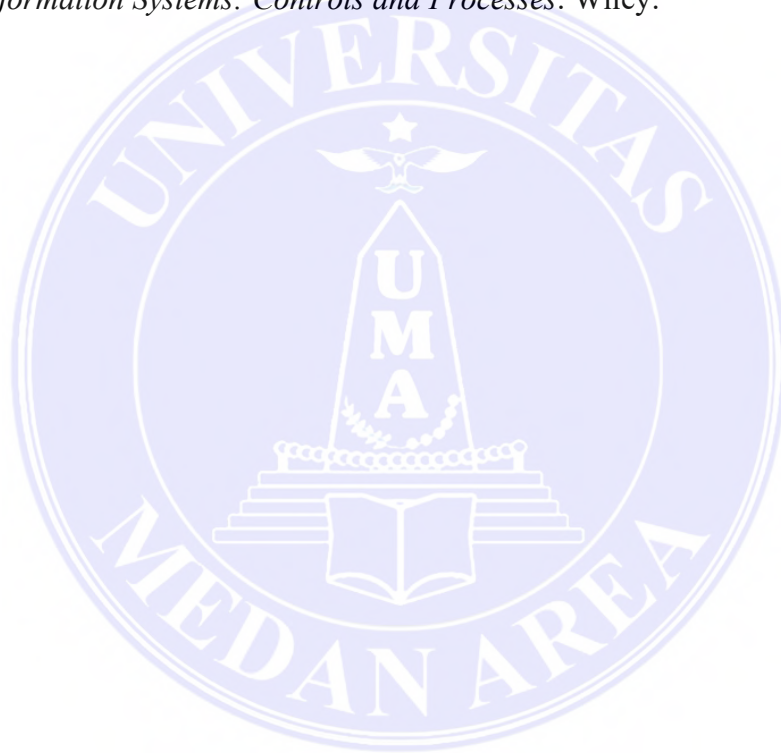
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memberi pengaruh pada efektivitas pengendalian perusahaan, sehingga perusahaan perlu mengadakan evaluasi sistem informasi akuntansi secara berkala. Perusahaan perlu menyesuaikan sistem informasinya dengan kebutuhan pembaca yang berhubungan dengan efektivitas pengendalian kas. Begitu juga dengan adanya pemisahan fungsi yang mampu mengubah risiko terkait dengan efektivitas pengendalian kas, hal tersebut perlu diperhatikan agar dapat dikontrol oleh pihak yang bersangkutan sehingga dapat dilakukan pengawasan dengan sistem informasi akuntansi perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Angkoso, S. P., Rahmanto, A. N., & Slamet, Y. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Pelayanan Bidang Akademik Kepada Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 1(2), 234–264.
- Baridwan, Z. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Kedua*. BPFE.
- Ekawati, Y., & Harahap, A. P. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas terhadap Sistem Pengendalian Internal pada PT. Traktor Nusantara. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, 1(1), 71–82.
- Chaudhari, S. N., & Patel, A. J. (2015). JIT Implements In Manufacturing Industry – A Review. *International Journal of Engineering Research and General Science*, 3(4), 706–709.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi, Pub. L. No. 2 (2017).
- Kabuhung, M. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan. *Jurnal EMBA*, 1(3), 339–348.
- Krismaji, K. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP AMP YKPN.
- Mulyadi, M. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Pebrianti, S. L., Faridah, F., & Mariantha, I. N. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengendalian Internal pada PT Bosowa Berlian Motor Makassar. *Economics Bosowa Journal*, 6(2), 56–66.
- Putra, A. Y. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengendalian Internal pada CV Surya Kuansing Teluk Kuantan. *Jurnal Juhanperak*, 2(2), 242–257.
- Rahmawati, R., & Zulkarnaini, Z. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus pada PT PLN (Persero) Tbk Kota Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan*, 4(1), 69–86.
- Romney, M. B., & Steinbart, J. (2018). *Accounting Information System*. Pearsin Education.
- Singhal, A. K., Bedada, D., Alemu, O., Yekum, D., & Genale, D. (2020). Study Of Effectiveness Of Accounting Information System On Internal. *International Journal of Management (IJM)*, 11(7), 1304–1313.
- Sofia, I. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Tangerang Selatan: Universitas Pembangunan Jaya

- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru Press.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi – Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. Lingga Jaya.
- Sutarti, S., Muanas, M., & Purnama, M. (2015). Pengaruh Sistem Akuntansi Kas Kecil dan Rekonsiliasi Bank Terhadap Efektivitas Pengendalian Kas pada Koperasi Sejahtera Bersama. *JIAKES: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 3(2), 120–128.
- Tuerah, S. (2013). Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Pengeluaran Kas Pada UD. Roda Mas Manado. *Jurnal EMBA*, 1(3), 225–232.
- Turner, L., Weickgenannt, A. B., & Copeland, M. K. (2017). *Accounting Information Systems: Controls and Processes*. Wiley.





# LAMPIRAN

**Lampiran 1 :**

**KUISIONER PENELITIAN**

Yth, Bapak/Ibu

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Kas Di PT. Eseria Karya Makmur Medan” guna meraih gelar Sarjana saya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Medan. Saya berharap agar Bapak/Ibu bersedia meluangkan waktu untuk memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan yang tersedia. Bapak/Ibu diminta untuk membaca petunjuk yang ada pada lembar kuisisioner dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang diajukan.

**I. Identitas Responden**

Berilah tanda *checklist* (✓) pada tempat jawaban yang tersedia, sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

1. Jenis kelamin : 1 ( ) Laki-laki 2 ( ) Perempuan
2. Usia : 1 ( ) 22-35 Tahun 2 ( ) 36-45 Tahun  
3 ( ) 46-55 Tahun 4 ( ) Lainnya,.....
3. Pendidikan Terakhir : 1 ( ) D3 2 ( ) S1  
3 ( ) S2 4 ( ) Lainnya,.....
4. Masa Kerja : 1 ( ) 1-12 Bulan 2 ( ) 1-3 Tahun  
3 ( ) 3-7 Tahun 4 ( ) Lainnya,.....

**II. Petunjuk Pengisian**

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanggapan atas pernyataan berikut ini berdasarkan pengalaman, pengamatan, dan pengetahuan Bapak/Ibu selama bekerja di PT. Eseria Karya Makmur Medan, yaitu dengan memberikan pilihan jawaban pada setiap alternatif yang diberikan. Adapun sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), Netral (N), setuju (S), dan sangat setuju (SS).

Atas kerjasama dan ketersediaan Bapak/Ibu sekalian saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

Dengan Hormat

Aditya Pratama  
17 833 0317

<b>KUISIONER VARIABEL DEPENDEN (Y) - EFEKTIVITAS PENGENDALIAN KAS</b>						
<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>				
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
<b>Pemisahan Fungsi</b>						
1	Adanya pemisahan wewenang di dalam pengelolaan kas pada perusahaan					
2	Adanya pemisahan fungsi yang mampu mengubah risiko terkait dengan efektivitas pengendalian kas					
<b>Prosedur pemberian tugas, wewenang, dan tanggung jawab</b>						
3	Prosedur di dalam pemberian tugas dan wewenang yang ada pada perusahaan sudah memadai bidang pengendalian kas sesuai dengan tanggung jawab yang diperlukan					
4	Prosedur di dalam pemberian wewenang dan tanggung jawab pada perusahaan jelas untuk setiap jabatan (sesuai dengan deskripsi pekerjaan)					
<b>Prosedur dan Catatan Akuntansi</b>						
5	Sistem prosedur dan pencatatan akuntansi pada perusahaan sudah cukup memberi perlindungan bagi aset, utang, pendapatan, dan beban pada perusahaan					
6	Sistem Prosedur dan pencatatan akuntansi sudah efektif sehingga menjamin ketelitian dan keandalan data pada perusahaan					
<b>Pemantauan atas Arus kas masuk dan Arus Kas Keluar</b>						
7	Adanya pemantauan pada arus kas masuk dan arus kas keluar pada perusahaan					
8	Pemantauan yang dilakukan pada arus kas masuk dan arus kas keluar sudah sesuai dengan kebutuhan perusahaan					
<b>Pengendalian atas besaran penerimaan dan pengeluaran kas</b>						
9	Adanya pengendalian di dalam besarnya penerimaan kas pada perusahaan					
10	Adanya pengendalian di dalam besarnya pengeluaran kas pada perusahaan					

<b>Kuisiener Variabel Independen (X) - Sistem Informasi Akuntansi</b>						
<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>				
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
<b>Keakuratan Informasi (Accuracy)</b>						
1	Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Memberikan Informasi Yang Bebas Dari Kesalahan-Kesalahan, Tidak Bias/Menyesatkan Para Pembacanya					
2	Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Menghasilkan Informasi yang dapat dipercaya.					
3	Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Menghasilkan Informasi yang Akurat.					
<b>Ketepatan Waktu (Timeliness)</b>						
4	Sistem informasi akuntansi perusahaan dapat menghasilkan informasi terbaru atau <i>ter-up to date</i> dengan tepat waktu.					
5	Sistem Informasi Akuntansi dengan otomatis menghasilkan laporan perusahaan dengan tepat waktu					
6	Sistem Informasi Akuntansi Menyediakan informasi yang tepat saat dibutuhkan					
<b>Kelengkapan Informasi (Completeness)</b>						
7	Sistem Informasi Akuntansi perusahaan menyajikan informasi yang lengkap dan detail					
8	Sistem Informasi Akuntansi yang ada di perusahaan memberi informasi yang jelas dalam setiap penggunaannya					
<b>Penyajian Informasi (Format)</b>						
9	Sistem Informasi Akuntansi yang disajikan secara relevan dan memadai					
10	Sistem Informasi Akuntansi memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna atau pembacanya					

**Terima Kasih**

**Lampiran 2 :****HASIL JAWABAN KUISIONER – VARIABEL EFEKTIVITAS PENGENDALIAN KAS (Y)**

<b>EFEKTIVITAS PENGENDALIAN KAS (Y)</b>											
Responden	Pemisaha n Fungsi		Prosedur pemberian tugas, wewenang , dan tanggung jawab		Prosedur dan Catatan Akuntansi		Pemantau an atas Arus kas masuk dan Arus Kas Keluar		Pengendalia n atas besaran penerimaan dan pengeluaran kas		Jumla h
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
01	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
02	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	31
03	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	24
04	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
05	5	2	2	3	3	3	3	2	4	2	29
06	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
07	3	3	3	3	5	5	5	5	4	3	39
08	2	2	2	4	5	5	5	5	4	3	37
09	4	4	4	3	5	5	5	5	3	4	42
10	3	3	3	5	4	4	4	5	4	5	40
11	3	1	2	1	1	1	1	1	1	2	14
12	5	5	5	4	5	3	3	2	5	5	42
13	3	2	2	4	5	4	5	5	4	4	38
14	3	3	3	4	5	3	5	4	3	3	36
15	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	46
16	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	41
17	4	4	5	2	2	2	1	1	1	5	27
18	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	45
19	4	3	3	5	5	5	5	4	3	5	42
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	22
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
23	5	5	5	3	4	3	3	4	3	4	39
24	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	41
25	3	3	3	5	5	5	3	5	3	4	39
26	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	44
27	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	34
28	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	45
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	47

31	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46
32	5	5	5	2	5	2	5	5	5	4	43
33	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	44
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
35	5	3	4	4	3	3	3	4	5	4	38
36	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
37	2	3	4	3	5	3	4	4	5	5	38
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
39	3	3	3	5	2	3	4	2	2	3	30
40	2	2	3	5	5	5	5	5	5	4	41
41	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	34
42	5	5	5	4	2	2	3	2	4	3	35
43	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	44
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
45	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	45
46	3	4	2	4	5	4	5	5	2	2	36
47	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44
48	4	4	3	5	3	4	4	3	3	3	36
49	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	30
50	1	1	1	3	2	3	2	3	4	4	24
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
53	4	4	3	3	5	4	2	2	5	4	36
54	4	2	4	3	3	3	3	2	4	3	31
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20



## HASIL JAWABAN KUISIONER – VARIABEL SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X)

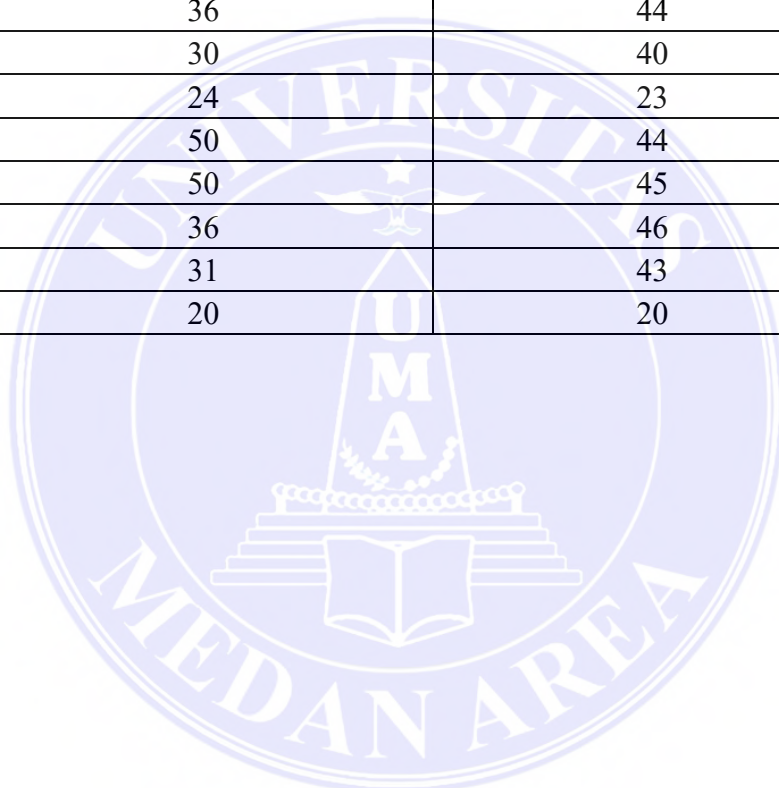
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X)											
Responden	Keakuratan Informasi (Accuracy)			Ketepatan Waktu (Timeliness)			Kelengkapan Informasi (Completeness)		Penyajian Informasi (Format)		SKORE
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
01	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
02	2	4	2	4	2	2	2	2	1	2	23
03	3	2	2	3	2	2	3	1	2	3	23
04	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
05	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	27
06	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	47
07	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	37
08	2	4	4	3	4	3	3	4	4	2	33
09	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38
10	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	36
11	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	18
12	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	47
13	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
14	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	4	4	4	4	5	5	3	3	5	4	41
17	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	35
18	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	40
19	5	3	4	4	3	3	3	3	5	3	36
20	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	45
21	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	25
22	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	38
23	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	40
24	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	36
25	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	42
26	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	46
27	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	41
28	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	46
29	4	3	3	4	5	4	4	5	5	4	41
30	4	3	4	3	5	4	4	5	5	4	41
31	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	47

32	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	45
33	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	45
34	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	44
35	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	48
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
37	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	41
38	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	44
39	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	33
40	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	35
41	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
42	5	4	5	5	3	5	3	3	5	5	43
43	5	4	5	4	5	3	5	3	5	3	42
44	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
45	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48
46	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	37
47	4	4	5	4	5	4	3	3	5	4	41
48	5	4	5	5	5	5	3	3	4	5	44
49	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	40
50	3	3	1	3	1	3	2	2	2	3	23
51	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	44
52	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	45
53	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	46
54	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	43
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20

**Lampiran 3 :****DATA TABULASI PENELITIAN**

No	Efektivitas Pengendalian Kas (Y)	Sistem Informasi Akuntansi (X)
1	47	49
2	31	23
3	24	23
4	50	50
5	29	27
6	50	47
7	39	37
8	37	33
9	42	38
10	40	36
11	14	18
12	42	47
13	38	38
14	36	37
15	46	50
16	41	41
17	27	35
18	45	40
19	42	36
20	49	45
21	22	25
22	38	38
23	39	40
24	41	36
25	39	42
26	44	46
27	34	41
28	45	46
29	40	41
30	47	41
31	46	47
32	43	45
33	44	45
34	50	44
35	38	48
36	48	50

37	38	41
38	50	44
39	30	33
40	41	35
41	34	28
42	35	43
43	44	42
44	50	48
45	45	48
46	36	37
47	44	41
48	36	44
49	30	40
50	24	23
51	50	44
52	50	45
53	36	46
54	31	43
55	20	20



**Lampiran 4 : Hasil Output SPSS****HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL EFEKTIVITAS PENGENDALIAN KAS (Y)**

		<b>Correlations</b>										
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jumlah
P1	Pearson Correlation	1	.740**	.826**	.306*	.256	.262	.293*	.203	.394**	.379**	.626**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.023	.059	.054	.030	.137	.003	.004	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
P2	Pearson Correlation	.740**	1	.820**	.346**	.329*	.306*	.356**	.313*	.311*	.371**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.010	.014	.023	.008	.020	.021	.005	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
P3	Pearson Correlation	.826**	.820**	1	.343*	.315*	.292*	.355**	.313*	.449**	.562**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.010	.019	.031	.008	.020	.001	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
P4	Pearson Correlation	.306*	.346**	.343*	1	.528**	.777**	.689**	.599**	.523**	.449**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.023	.010	.010		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
P5	Pearson Correlation	.256	.329*	.315*	.528**	1	.770**	.754**	.711**	.600**	.474**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.059	.014	.019	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
P6	Pearson Correlation	.262	.306*	.292*	.777**	.770**	1	.765**	.760**	.563**	.481**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.054	.023	.031	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
P7	Pearson Correlation	.293*	.356**	.355**	.689**	.754**	.765**	1	.842**	.568**	.361**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.030	.008	.008	.000	.000	.000		.000	.000	.007	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
P8	Pearson Correlation	.203	.313*	.313*	.599**	.711**	.760**	.842**	1	.536**	.408**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.137	.020	.020	.000	.000	.000	.000		.000	.002	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
P9	Pearson Correlation	.394**	.311*	.449**	.523**	.600**	.563**	.568**	.536**	1	.560**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.003	.021	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
P10	Pearson Correlation	.379**	.371**	.562**	.449**	.474**	.481**	.361**	.408**	.560**	1	.673**
	Sig. (2-tailed)	.004	.005	.000	.001	.000	.000	.007	.002	.000		.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Jumlah	Pearson Correlation	.626**	.664**	.711**	.750**	.785**	.812**	.819**	.780**	.748**	.673**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL EFEKTIVITAS PENGENDALIAN KAS (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	10

## HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X)

		Correlations										
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jumlah
P1	Pearson Correlation	1	.667**	.674**	.638**	.534**	.679**	.614**	.508**	.673**	.719**	.815**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
P2	Pearson Correlation	.667**	1	.647**	.677**	.622**	.667**	.591**	.572**	.582**	.707**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
P3	Pearson Correlation	.674**	.647**	1	.722**	.643**	.656**	.639**	.592**	.728**	.657**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
P4	Pearson Correlation	.638**	.677**	.722**	1	.536**	.594**	.577**	.473**	.589**	.702**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
P5	Pearson Correlation	.534**	.622**	.643**	.536**	1	.607**	.658**	.571**	.696**	.681**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
P6	Pearson Correlation	.679**	.667**	.656**	.594**	.607**	1	.594**	.644**	.673**	.796**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55

	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
P7	Pearson Correlation	.614**	.591**	.639**	.577**	.658**	.594**	1	.659**	.580**	.731**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
P8	Pearson Correlation	.508**	.572**	.592**	.473**	.571**	.644**	.659**	1	.701**	.591**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
P9	Pearson Correlation	.673**	.582**	.728**	.589**	.696**	.673**	.580**	.701**	1	.642**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
P10	Pearson Correlation	.719**	.707**	.657**	.702**	.681**	.796**	.731**	.591**	.642**	1	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Jumlah	Pearson Correlation	.815**	.812**	.848**	.783**	.800**	.843**	.808**	.778**	.845**	.876**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X)

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.945	10

### Uji Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efektivitas Pengendalian Kas	55	14.00	50.00	39.1091	8.48457
Sistem Informasi Akuntansi	55	18.00	50.00	39.4545	8.08707
Valid N (listwise)	55				

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

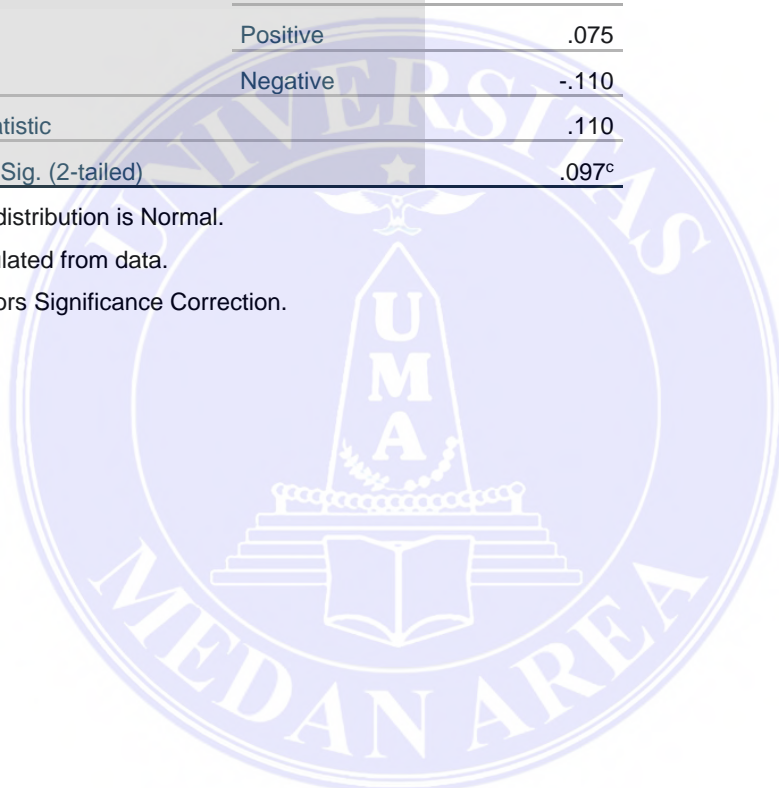
#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.77659556
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.075
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

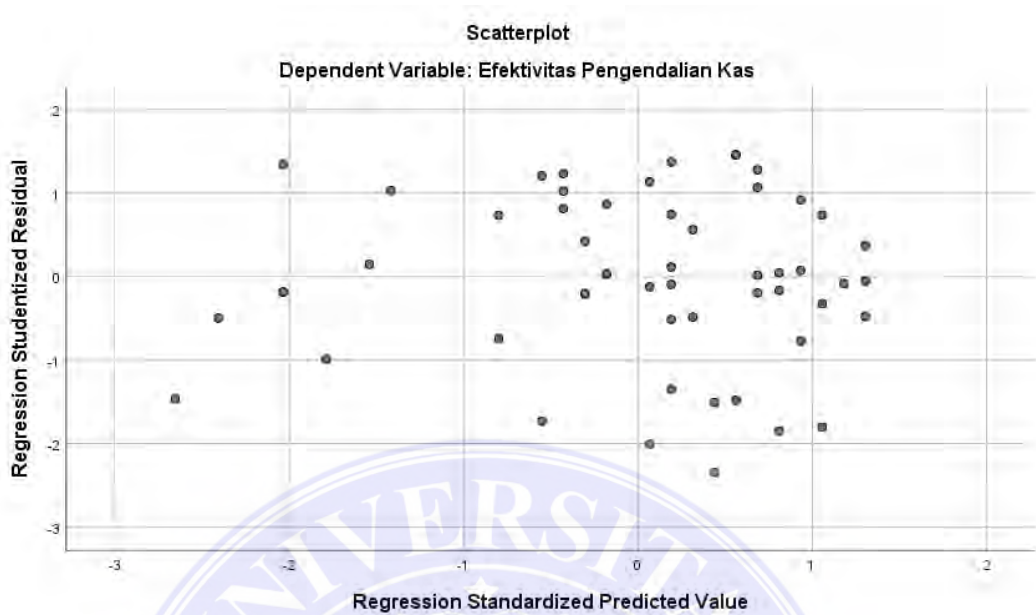
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.





### Uji Heteroskedastistas



### Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji Hipotesis (Uji Partial (Uji t))

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	4.898	3.266		1.500	.140
Sistem Informasi Akuntansi	.867	.081	.826	10.688	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengendalian Kas

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826 <sup>a</sup>	.683	.677	4.82145

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Efektivitas Pengendalian Kas

## Lampiran 5 : Surat Riset



### UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomiLuma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1640 /FEB / FEB.201.1/1/2022  
Lamp  
Perihal : Izin Research / Survey

25 Januari 2022

Kepada, Yth  
PT. Eseria Karya Makmur

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan,  
mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : ADITYA PRATAMA  
N P M : 178330317  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul : **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Kas Di PT. Eseria Karya Makmur**

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang  
Kependidikan, Penelitian Dan Pengabdian  
Saiful Mujibina Ramadhani, SE, M.Acc, Ak  
15/01/22

#### Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Dipindai dengan CamScanner



Medan, 18 Februari 2022

Nomor : 0122/II/Dir.EKM/2022

Kepada Yth :  
**Wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan**  
**Universitas Medan Area**  
Jl. Sei Serayu, No. 70 A Medan

Di

Tempat

Perihal : Persetujuan Penelitian

Dengan hormat.

Menjawab Surat Ibu Nomor 1640/FEB/FEB.201.1/1/2022 tanggal 15 Februari 2022 perihal Izin Research/Penelitian oleh :

Nama : Aditya Pratama  
NPM : 178330317  
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini kami sampaikan bahwa kami menerima permohonan Penelitian sesuai surat tersebut di atas dengan syarat dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan kami yang nantinya akan kami sampaikan pada saat proses penelitian berlangsung.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Direktur



Dipindai dengan CamScanner

 PT. ESERIA KARYA MAKMUR  
Jl. Flamboyan Raya Perum Flamboyan Regency No. 24 Medan  
Hp. 0812 6034 1969, Email eseria.km@yahoo.com

Medan, 18 Maret 2022

Nomor : 0139/III/Dir.EKM/2022

Kepada Yth :  
**Wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan**  
**Universitas Medan Area**  
Jl. Sei Serayu, No. 70 A Medan

Di

Tempat

**Perihal : Pemberitahuan Selesai Penelitian**

Dengan hormat.

Sehubungan dengan penelitian "**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Kas di PT. Eseria Karya Makmur Medan**" yang dilakukan oleh :

Nama : Aditya Pratama  
NPM : 178330317  
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut diatas telah "**selesai**" melakukan penelitian di Perusahaan kami, semoga ilmu yang di dapat bisa bermanfaat bagi Mahasiswa sendiri, Universitas, dan Perusahaan kami.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Direktur  
  
PT. ESERIA KARYA MAKMUR  
Manuel P. Hutabarat

Dipindai dengan CamScanner